

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI PADA
INDUSTRI KERUPUK KEMPLANG DI SEBERANG ULU
KOTA PALEMBANG**



Proposal Skripsi Oleh :

NUR AINUN

01021181722024

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI
KERUPUK KEMPLANG DI SEBERANG ULU KOTA PALEMBANG**

Disusun Oleh:

Nama : Nur Ainun
Nim : 01021181722024
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal :26 November 2023

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., Msi
NIP. 197306072002121002



Tanggal :14 September 2023

Anggota :Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., Msi
NIP. 197609112014091003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI KERUPUK KEMPLANG DI SEBERANG ULU KOTA PALEMBANG

Disusun Oleh

Nama : Nur Ainun
NIM : 01021181722024
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 02 Juli 2024

Ketua



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP.197609112014091003

Anggota



Drs. Harunnurrasyid, M. com
NIP: 196002091989031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANG. ULU
16-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNIVER

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ainun
NIM : 01021181722024
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi pada Industri Kerupuk Kemplang di Seberang Ulu Kota Palembang

Pembimbing

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., MSi
Anggota : Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., MSi
Tanggal Ujian : 02 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, 05 Juli 2024

Pembuat Pernyataan,



Nur Ainun
NIM. 01021181722024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul Analisis Nilai Tambah Dan Efisiensi Pada Industri Kerupuk Kemplang Di Seberang Ulu Kota Palembang. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini dapat terlaksana berkat sumber-sumber referensi yang sangat membantu dalam penulisan. Selama penelitian skripsi ini tidak terlepas dari kendala dan hambatan yang terjadi, akan tetapi berkat bimbingan, bantuan dan masukan yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu selama proses penyelesaian skripsi.

Penulis mohon maaf apabila penelitian ini banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan agar pembaca penelitian ini dapat memberikan saran serta kritik yang membangun agar dapat memperbaiki penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Indralaya, 05 Juli 2024



Nur Ainun

NIM. 01021181722024

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari berbagai kendala yang dialami. Kendala tersebut dapat terselesaikan berkat bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas berkatrahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1).
2. Bapak Prof. Dr.Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Siselaku ketua Juusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Imam Asngari S.E., M.Si dan Bapak Ariodillah Hidayat S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah sabar mengarahkan dan membimbing penulis hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Drs. Harunurrasyid, M.com selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan arahan dan kritik yang membangun untuk perbaikan penulisan skripsi ini.
6. Kedua orangtua saya tercinta, Bapak Yusran dan Ibu Mahina yang selalu mendoakan dan mendukung dalam menyusun skripsi. Terima kasih banyak untuk semuanya dan maaf untuk semua yang merepotkan selama ini.

7. Saudaraku kakak dan Ayuk M. Armansyah, Juliantoro, M. Fajri, Maria Ulfa, M.Zulkarnaen, M.Noor dan adikku Edo Darmawan, serta Ayuk Yuli, Ayuk Fera, Kak Danang, Ayuk Nova, Ayuk Meli, Belfa, Daffa, Rizki, Arsyil, Maryam dan Mifta yang selalu memberikan doa dan dukungan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah mau berjuang sejauh ini dengan tetap menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
9. Bapak dan Ibu pemilik usaha kerupuk kemplang yang sedia membantu penyedia data untuk penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman semua yang selalu memberikan doa dan dukungan terhadap saya selama proses penyusunan skripsi terima kasih semua.

Indralaya,05 Juli2024



Nur Ainun

NIM. 01021181722024

ABSTRAK

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN EFISIENSI PADA INDUSTRI KERUPUK KEMPLANG DI SEBERANG ULU KOTA PALEMBANG

Oleh:

Nur Ainun, Imam Asngari, Ariodillah Hidayat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Nilai Tambah dan Efisiensi pada Industri Kerupuk Kemplang di Seberang Ulu Kota Palembang. Data yang digunakan berupa data primer dari usaha kerupuk kemplang di seberang ulu 1 dan 2 kota Palembang. Pada hasil pembasahan nilai tambah pada industri kerupuk kemplang di kota Palembang nilai tambah terendah terjadi pada distribusi kelas pertama yaitu dengan nilai tambah 58.000.000 – 80.791.800 dengan persentase 23 persen sebanyak 8 perusahaan. Sedangkan nilai tambah tertinggi sebesar 187.043.500 - 282.957.000 sebanyak 4 perusahaan dengan persentas 11 persen. Perusahaan yang efisiensi mampu memaksimalkan output dari input yang digunakan sehingga mampu meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Tingkat efisiensi pada industri kerupuk kemplang terendah mencapai 20 persen dengan nilai efisiensi 0,47 - 0,72 dicapai 7 perusahaan dan efisiensi tertinggi sebanyak 6 persen yang dicapai hanya 2 perusahaan dengan nilai efisiensi 2,13 – 2,7.

Kata Kunci : *Nilai Tambah, Efisiensi, Industri Kerupuk Kemplang*

Ketua



Dr. Imam Angsari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Anggota



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF ADDED VALUE AND EFFICIENCY IN THE KEMPLANG CRACKER INDUSTRY IN SEBERANG ULU PALEMBANG CITY

By:

Nur Ainun, Imam Asngari, Aridillah Hidayat

This study is intended to analyse the Value Added and Efficiency of Kemplang Crackers Industry in Seberang Ulu, Palembang City. The data used is primary data from the kemplang cracker business in seberang ulu 1 and 2 Palembang city. In the results of wetting the added value in the kemplang cracker industry in Palembang city, the lowest added value occurred in the first class distribution, namely with an added value of 58,000,000 - 80,791,800 with a percentage of 23 per cent as many as 8 companies. While the highest added value was 187,043,500 - 282,957,000 as many as 4 companies with a percentage of 11 per cent. Efficient companies are able to maximise the output of the given input so as to minimise the costs incurred. The lowest level of efficiency in the kemplang cracker industry reached 20 per cent with an efficiency value of 0.47 - 0.72 achieved by 7 companies and the highest efficiency of 6 per cent achieved by only 2 companies with an efficiency value of 2.13 - 2.7.

Keywords: *Value Added, Efficiency, Kemplang Crackers Industry*

Supervisor I



Dr. Imam Angsari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Supervisor II



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

Acknowledge

Head of Development Economics Departement



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Ainun
Nim : 01021181722024
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 21 Juni 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Kapten Abdullah Lr. Selamat Plaju Ulu
Tinggi/Berat Badan : 163 cm/70 kg
Sosial Media : aegle_to21
Nomor Handphone : 085756518996
Alamat Email : nrainun2199@gmail.com

Pendidikan Formal

SD : SDN 253 Palembang
SMP : SMPN 20 Palembang
SMA : SMAN 4 Palembang
S1 : Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I <u>P</u>ENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II <u>T</u>INJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Produksi	10
2.1.2 Teori Biaya Produksi	18
2.1.2.1 Klasifikasi Biaya Produksi	19
2.1.3 Nilai Tambah	22
2.1.4 Effisiensi	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	33
2.4 Hipotesis Penelitian	41
BAB III <u>M</u>ETODE PENELITIAN	42
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	42
3.2 Jenis dan Sumber Data	42

3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4 Teknik Analisis	44
3.5 Definisi Operasional Variabel	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	49
4.2 Gambaran Lokasi Penelitian.....	50
4.2.1 Seberang Ulu Satu	51
4.2.2 Seberang Ulu Dua.....	52
4.3 Hasil Penelitian	54
4.3.1 Hasil Perhitungan Nilai Tambah produksi Industri Kerupuk Kemplang.....	54
4.3.2 Efisiensi Industri Kerupuk Kemplang	58
BAB V	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1.1 Tabel 1.1 Tabel Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja pada Industri Mikro dan Kecil Kota Palembang Tahun 2018-2020.....	3
Gambar 2..1 Grafik Fungsi Produksi dengan Satu Variabel Input	16
Gambar 2.1 Kurva Efisiensi Teknis dan Alokaif	32
Gambar 2.3 Kerangka Pikir	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1 Tabel Kerangka Sampel	43
Tabel 4.1 Persebaran Kecamatan dan Kelurahan di Seberang Ulu	50
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Seberang Ulu Satu Menurut kelurahan Tahun 2020.....	52
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan diKecamatan Seberang Ulu Dua Tahun 2021	53
Tabel 4.3.1 Analisis Nilai Tambah Bruto dan Netto Industri Kerupuk Kemplang Di Seberang Ulu 1 dan 2	55
Tabel 4.3.2 Hasil Uji Distribusi frekuensi Nilai Tambah Bruto Industri Kerupuk Kemplang di kota Palembang	56
Tabel 4.3.3 Distribusi Frekuensi Nilai Efisiensi Reponden Industri Kerupuk Kemplang Percentase di Kota Palembang	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk meningkatkan pembangunan suatu negara dengan tujuan mensejahterakan rakyat salah satunya melalui industri kecil, pengembangan ini dinantikan akan membantu meningkatkan pendapatan serta mampu menyerap tenaga kerja. Pemerintah harus berfokus mendorong kemajuan tiap-tiap sektor usaha ekonomi yang ada guna memajukan kegiatan dan pertumbuhan ekonomi.

Struktur perekonomian baik untuk negara maju dan negara berkembang, sektor usaha mikro, kecil dan menengah telah diakui sebagai penopang perekonomian di suatu negara, sebab secara tidak langsung mencerminkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Sektor industri ini adalah bagian penting dari perekonomian negara karena memberikan kontribusi yang besar dalam mendorong perekonomian. (Hamira et al., 2019)

Pembangunan industri juga ditujukan untuk memperkuat struktur ekonomi nasional dengan keterkaitan yang kuat dan saling mendukung antar sektor dengan meningkatkan daya tahan perekonomian nasional, mendorong berkembangnya kegiatan berbagai sektor pembangunan lainnya (Bahan Nota Keuangan, 199:6). Sektor industri berperan penting sebagai motor penggerak pembangunan, baik dari segi penyerapan tenaga kerja, sebagai penyumbang utama pendapatan devisa, maupun sebagai indikator dalam menunjukkan keberhasilan pembangunan bagi suatu negara. (Elisabet, 2012)

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi sendiri dalam produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab dalam usaha tersebut (*Badan Pusat Statistik Palembang, 2021*). (Statistik, n.d.)

Sektor perindustrian merupakan sektor yang berpotensi menghasilkan nilai tambah terutama untuk perusahaan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil. Dengan demikian upaya peningkatan pengembangan industri merupakan langkah yang tepat untuk memacu perumbuhan ekonomi daerah. Selain itu untuk membuka kesempatan kerja, keberadaan industri kecil juga sebagai penopang ekonomi kerakyatan. (S. Putra et al., 2017)

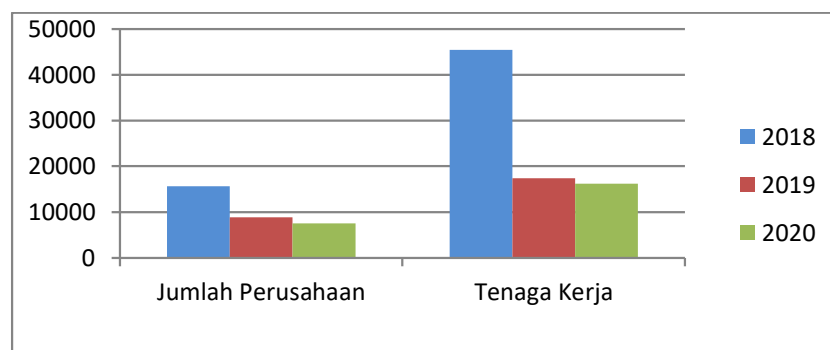
Industrialisasi saat ini dianggap sebagai suatu alternatif dalam meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mewujudkannya industri perlu dikembangkan dengan baik dan efisien, dimana sektor ini sangat penting dalam memajukan perekonomian. Industrialisasi memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi negara-negara terbelakang. Sebagian besar negara yang telah maju memutuskan perputaran kemiskinan melalui industrialisasi, daripada berfokus pada sektor primer dimana cenderung mendominasi negara berkembang.

Negara Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam yang sangat melimpah, dimana ini dapat meningkatkan produktivitas negara melalui industri kecil, sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam nilai ekonomis. IKM (industri kecil dan menengah) berperan penting menjadi tulang punggung

perkonomian nasional, bahkan mampu berdiri tegak saat ekonomi global sedang tidak stabil. Pada tahun 2019, jumlah IKM dalam negeri melampaui 4,4 juta unit usaha atau mencapai 99 persen dari keseluruhan industri berdiri. Sektor industri mikro, kecil dan menengah sudah menyerap hingga 10,5 juta tenaga kerja dengan kata lain telah berkontribusi sebesar 65 persen. (*Kementerian Perindustrian, 2019*)

Industri kecil dan menengah (IKM) merupakan kegiatan usaha yang dapat membuka lapangan kerja serta bentuk pelayanan ekonomi pada masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, mewujudkan kestabilan nasional baik disegala bidang dan berperan dalam proses pemerataan ekonomi. (*Jurnal Indah, 2019*).

Grafik.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja Pada Industri Mikro Dan Kecil Kota Palembang Tahun 2018-2020



Sumber: BPS Publikasi, 2022

Data diatas menunjukkan perkembangan jumlah industri dan tenaga kerja selama 3 tahun terakhir yang mengami penurunan cukup besar di Kota Palembang

(BPS, 2022). Sumatera Selatan dengan ibukota Palembang merupakan salah satu kota yang ada di Pulau Sumatera. Terdapat keanekaragaman wisata dan budaya yang mampu menarik wisatawan untuk mendatangi kota Palembang. Kota ini terkenal akan Jembatan Ampera dan makanannya yaitu pempek. Tidak hanya pempek kota Palembang juga banyak memiliki makanan ciri khas, salah satunya yaitu kerupuk kemplang.

Tahun 2018 jumlah IKM di Sumatera Selatan sebanyak 65.682 unit usaha serta telah menyerap tenaga kerja mencapai 216.824 pekerja. Kota Palembang adalah termasuk dari 12 Kabupaten dan 4 kota yang berada di Sumatera Selatan dimana sebagian besar masyarakatnya memenuhi kehidupannya sebagai pelaku usaha industri kecil kerupuk kemplang. Pedagang kerupuk kemplang terdapat banyak di kota Palembang, selain dalam negeri mereka juga mengekspor ke luar negeri.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), makanan tradisional khas Palembang kerupuk kemplang telah menembus pasar ekspor ke sejumlah negara di Asia yaitu negara India, Kamboja dan China. Nilai ekspor Sumsel tercatat mencapai u\$320,59 juta per Maret 2021, dimana sektor industri menyumbang U\$268,11 juta. (Bisnis.com, 2021). Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan laju pertumbuhan industri mikro dan kecil diantaranya industri makanan, industri kertas dan barang kertas, barang dari karet serta plastik. Industri makanan mengalami pertumbuhan produksi paling tinggi mencapai 12,71 persen (BPS, 2021). Pada tahun 2021 terdapat 196 ribu perilaku industri kecil di Sumatera Selatan yang sudah terverifikasi dari Dinas Koperasi. (Wahyu, 2021).

Jumlah usaha kerupuk kemplang yang tercatat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang tahun 2016 sebanyak 83 unit usaha dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 697 orang tenaga kerja (Disperindag, 2017)

Di Kota Palembang industri kerupuk kemplang sering dikaitkan dengan industri pempek. Kerupuk kemplang, cemilan tradisional yang sudah berkembang menjadi oleh-oleh khas kota Palembang. Pada dasarnya pengolahan kemplang kerupuk lebih mungkin untuk di goreng namun ada juga yang dipanggang. Makanan khas ini biasanya dicari sebagai oleh-oleh bagi orang-orang yang berkunjung ke Palembang dan juga makanan ini telah di distribusikan secara luas yang tersedia di pasar dan supermarket di kota Indonesia, seperti Jakarta, Bandung dan Medan. *(Skripsi Okta, 2015)*

Industri kerupuk kemplang semakin banyak yang menjadikannya sebagai salah satu usaha yang ditekuni. Secara tidak langsung industri ini cukup baik dalam penyerapan tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran. Jika terjadi peningkatan jumlah industri setiap tahun terdapat kemungkinan akan terjadi peningkatan dalam jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi.

Kerupuk kemplang berbahan dasar tepung dan ikan dalam pembuatannya. Sehingga tidak dipungkiri jika salah satu bahan baku yang diperlukan mengalami kenaikan harga tak jarang produsen akan mengurangi jumlah produksi atau ikut menaikkan harga jualnya. Selain itu, cuaca salah satu hambatan yang dihadapi oleh produsen. Banyak produsen yang menggunakan sinar matahari dalam proses pengeringan produknya. Jika cuaca yang tidak bagus maka proses produksi akan sedikit terhambat dan penjualan akan berkurang.

Makanan ciri khas ini biasanya disediakan saat acara besar dilakukan, seperti hari raya Idul Fitri, pernikahan dan lainnya. Namun saat ini kerupuk kemplang dapat dinikmati kapan saja sebagai makanan pendamping. Dengan meningkatnya permintaan dari konsumen maka produsen menambah jumlah produksi untuk memenuhi permintaan konsumen.

Berdasarkan penjabaran di atas, industri kecil Kerupuk Kemplang di Sumatera Selatan tengah mengalami beberapa masalah. Akan tetapi, industri ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih baik untuk kedepannya. Tak hanya itu, peluang dalam mengatasi pengangguran dengan kesempatan kerja serta sebagai pendorong pendapatan daerah, hal ini membuat sektor industri ini menarik untuk dikembangkan lebih lanjut.

Maka dari itu, berdasarkan penjelasan tersebut penulis memiliki kesempatan untuk meneliti sektor industri tentang Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi Pada Industri Kecil Kerupuk Kemplang di Seberang Ulu Kota Palembang.

1.2. Perumusan Masalah

Industri kecil kerupuk kemplang secara ekonomi dapat memberikan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat. Dimana kuliner ini menjadi salah satu oleh-oleh di kota Palembang yang cukup banyak diminati masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan permintaan pasar dalam konsumsi kemplang sehingga berpeluang untuk mengembangkan usaha ini. Berdasarkan gambaran diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana nilai tambah yang diperoleh industri kerupuk kemplang di Seberang Ulu kota Palembang?
2. Bagaimana efisiensi industri kerupuk kemplang di Seberang Ulu kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang dan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis nilai tambah pada industri kerupuk kemplang
2. Menganalisis efisiensi pada industri kemplang di Seberang Ulu kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian teoritis dan praktis dengan judul "Analisis Nilai Tambah dan Efisiensi pada Industri Kerupuk Kemplang di Seberang Ulu Kota Palembang" dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan, baik secara akademis maupun praktis, antara lain:

Manfaat Teoritis:

1. Kontribusi pada Pengetahuan Akademis: Penelitian ini dapat memperluas dan mengembangkan teori ekonomi terkait efisiensi dan nilai tambah dalam industri mikro seperti industri kerupuk kemplang.

2. Pengembangan Metodologi: Menyediakan panduan metodologis bagi peneliti masa depan yang ingin melakukan penelitian serupa atau terkait dengan analisis nilai tambah dan efisiensi di sektor industri kecil.
3. Pengayaan Literatur: Memperkaya literatur ilmiah dengan data dan analisis baru mengenai industri kerupuk kemplang, yang mungkin belum terdokumentasi secara memadai sebelumnya.

Manfaat Praktis:

1. Peningkatan Efisiensi Industri: Hasil penelitian dapat memberikan wawasan kepada pemangku kepentingan industri kerupuk kemplang untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka, baik dalam hal penggunaan sumber daya maupun proses produksi.
2. Optimalisasi Nilai Tambah: Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tambah dalam proses produksi kerupuk kemplang dapat membantu produsen untuk mengoptimalkan proses mereka, meningkatkan kualitas produk, dan mungkin juga mengeksplorasi pasar baru atau strategi pemasaran.
3. Kebijakan dan Pengembangan: Temuan penelitian dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan untuk merancang program dukungan atau pengembangan industri yang lebih baik, dengan fokus pada peningkatan nilai tambah dan efisiensi.

4. Peningkatan Daya Saing: Dengan memahami aspek-aspek ekonomi yang lebih dalam, industri kerupuk kemplang di Palembang dapat menjadi lebih kompetitif baik di pasar lokal maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aumora, N. S., Bakce, D., & Dewi, N. (2016). Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Kelapa di Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir. *Sorot*, *11*(1), 47. <https://doi.org/10.31258/sorot.11.1.3870>
- BPS, S.-S. (2022). *BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province 2022 SUMATERA SELATAN 2022 2022*.
- Bruri Melky Laimeheriwa. (2015). *Analisis Fungsi Produksi dan Sensitifitas Sistem Akuakultur (Studi Kasus Penaeus monodom & Cromoleptis altivellis)*.
Bantoni. (2022). *Efficiency*.
<https://www.investopedia.com/terms/e/efficiency.asp>
- Devintha S.B., P., Asngari, I., & Suhel, S. (2019). Analisis efisiensi dan skala ekonomi pada industri bumbu masak dan penyedap masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *16*(2), 63–73.
<https://doi.org/10.29259/jep.v16i2.8880>
- Elisabet, Y. R. (2012). *Jurnal Ekonomi Pembangunan. Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Tepung Terigu Di indonesia Periode 1998-2008 (ISIC 15321)*. *10*(2), 116–123.
- Hamira, H., Robiani, B., & Mukhlis, M. (2019). Analisis Strategi Harga, Strategi Produk, dan Keuntungan Pada Industri Kerupuk Kemplang di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *17*(1), 8–15.
<https://doi.org/10.29259/jep.v17i1.8917>
- Prof. Dr. Seokartawi. (2013). *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja

Grafindo Persada.

Putra, S., Basri, S., & Pailis, E. A. (2017). Analisis Industri Pangan Sub Sektor Industri Makanan Ringan Kue Bangkit Dan Bolu. *JomFekom*, 4(1), 558–569. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>

Putra, T. A. P. (2014). No Title. *Pengaruh Produktivitas Dan Biaya Madya Terhadap Nilai Tambah Industri Furniture Dari Kayu Di Indonesia*, 12(2), 118–128.

Raihan Hanafi. (2017). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Industri Kecil dan Menengah Furniture Di Kota Pekanbaru. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Industri Kecil Dan Menengah Furnitur Di Kota Pekanbaru*, 04(1), 1–13.

Saihani, A., Fitrianoor, R., & Rahmawati, D. (2013). No Title. *Analisis Nilai Tambah Produksi Pada Industro Tempe Di Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah*, 3, 24–27.

Setianingsih, E., & Padang, N. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi DI Desa Limau Asri (SP V). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Padi DI Desa Limau Asri (SP V)*, 1–22.

Statistik, B. P. (n.d.). pengertian industri. In [https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind.desc&Istilah_page=53#:~:text=Industri%20merupakan%20cabang%20kegiatan%20ekonomi,Lapangan%20Usaha%20Indonesia%20\(KLUI\)](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind.desc&Istilah_page=53#:~:text=Industri%20merupakan%20cabang%20kegiatan%20ekonomi,Lapangan%20Usaha%20Indonesia%20(KLUI)).

Sukirno & Sodono. (2013). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta:

Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

- Sundari. (2019). Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Jual beli Pisang di Pasar Minasa Upa Kabupaten Gowa. *Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Jual Beli Pisang Di Pasar Minasa Upa Kabupaten Gowa*, 1–22.
- Tang, Y. H. A., Handayani, & Baksh, R. (2015). No Title. *Ananlisis Nilai Tambah Tortila Rumput Laut Pada Industri Risqa Mulia Di Desa Olaya Kabupaten Parigi Moutong*, 4(2338-3011), 547–554.
- Trianto, A. (2004). Ananlisis Nilai Tambah dan Efisiensi Produksi Cetak Offset pada Industri Percetakan di Kota Palembang. *Ananlisis Nilai Tambah Dan Efisiensi Produksi Cetak Offset Pada Industri Percetakan Di Kota Palembang*, 02(2), 115–125.